



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 6590/SP-HMS/04/2026

(Ekonomi Kreatif; Perfilman)

02 April 2026

Hadiri Jakarta Youth Film Festival 2026, Wagub Rano Dorong Jakarta Jadi Kota Sinema

JAKARTA PUSAT - Jakarta — Dalam rangka memperingati Hari Film Nasional, Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno, menghadiri Jakarta Youth Film Festival 2026 di Auditorium Perpustakaan Nasional, Jakarta Pusat, pada Kamis (2/4). Kegiatan ini menjadi momentum memperkuat ekosistem perfilman sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Jakarta.

Dalam sambutannya, Wagub Rano menekankan pentingnya industri film sebagai salah satu subsektor unggulan ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar dan dampak luas. Ia juga menyoroti masih terbatasnya dukungan pembiayaan dari sektor perbankan terhadap industri perfilman.

“Selama puluhan tahun saya berkecimpung di dunia film, belum ada perbankan yang secara serius membiayai industri ini karena dianggap berisiko tinggi. Padahal, kekuatan utama industri kreatif adalah kekayaan intelektual atau intellectual property (IP) yang memiliki nilai sangat besar,” ujarnya.

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penonton film di Indonesia mencapai 122 juta orang. Sekitar 85 persen di antaranya merupakan penonton film Indonesia. Angka ini menunjukkan film nasional telah menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan memiliki potensi ekonomi yang signifikan.

Wagub Rano juga menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dalam mendukung industri perfilman, antara lain melalui rencana pembentukan Jakarta Film Commission serta penguatan

kebijakan fiskal.

“Kami masih memiliki dana insentif pajak tontonan sekitar Rp84 miliar yang akan dikembalikan kepada produser untuk mendorong produksi film. Kami ingin menjadikan Jakarta sebagai kota sinema. Dengan dukungan fiskal yang ada, saya yakin hal tersebut dapat terwujud,” jelasnya.

Pemprov DKI Jakarta juga mendukung langkah Bank Indonesia dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui penyelenggaraan Jakarta Youth Film Festival. Kegiatan ini dinilai berpotensi berkembang menjadi ajang bertaraf internasional pada masa mendatang.

Sementara itu, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta, Iwan Setiawan, menyampaikan Jakarta Youth Film Festival 2026 merupakan wujud sinergi lintas sektor dalam memperkuat ekosistem perfilman, khususnya dengan melibatkan generasi muda sebagai pelaku utama.

“Industri film memiliki multiplier effect yang besar karena mampu menggerakkan berbagai sektor, seperti pariwisata, kuliner, transportasi, hingga fesyen. Kegiatan ini juga menghadirkan pemutaran film pendek dan talk show bersama insan perfilman nasional, seperti Riri Riza dan Prilly Latuconsina,” ujarnya.

Mengusung tema “Jakarta Kota Kita”, Jakarta Youth Film Festival 2026 diharapkan menjadi katalis lahirnya karya-karya kreatif berbasis perspektif lokal. Lebih dari itu, kegiatan ini juga memperkuat identitas Jakarta sebagai kota global yang inklusif dan berdaya saing. Kolaborasi antara Pemprov DKI Jakarta, Bank Indonesia, serta seluruh unsur pentaheliks akan terus diperkuat guna membangun ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)